

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Menurut Moleong (2000) pandangan fenomenologis adalah pendekatan dengan berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap individu dalam situasi-situasi tertentu. Kaum fenomenologis berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual subjek yang ditelitinya sehingga mereka mengerti apa yang terjadi dan bagaimana suatu pemikiran dapat dikembangkan oleh mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti ingin mengetahui bagaimana segi pandang subjek menghadapi permasalahan tersebut. Peneliti mempunyai upaya untuk mengganggu dunia subjek. Jika tidak peneliti akan membuat tafsiran dan harus mempunyai kerangka konsep untuk menafsirkannya (Moleong, 2000).

#### **3.2 Tema Penelitian**

Tema yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apa yang menjadi motivasi para pendamping untuk bekerja di panti asuhan cacat ganda. Fokus peneliti pada tahap-tahap hirarki motivasi menurut Maslow, yaitu:

1. Tahap kebutuhan fisiologis
  - Pemenuhan sandang, pangan, papan dan obat-obatan
  - Pola tidur dan istirahat saat jam kerja
2. Tahap kebutuhan rasa aman
  - Kebijakan panti asuhan
  - Keadaan lingkungan pekerjaan
  - Privasi
3. Tahap kebutuhan dimiliki dan cinta
  - Kerjasama antara rekan kerja
  - Komunikasi yang terjalin antara rekan kerja
  - Relasi dengan atasan dan anak
4. Tahap kebutuhan harga diri
  - Mempunyai peran atau jabatan tertentu
  - Evaluasi diri
  - Mendapatkan bonus gaji
5. Tahap kebutuhan aktualisasi diri
  - Menyampaikan ide-ide baru ketika diskusi
  - Bersedia mendampingi anak terapi

### 3.3 Subjek Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif berbeda dengan non kualitatif. Sampel penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel acak, tetapi sampel bertujuan atau *purposive sampling* (Moleong, 2000). Subjek dalam

penelitian ini adalah tiga pendamping anak di panti asuhan cacat ganda yang mempunyai karakteristik:

- 1.) Pendamping yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak
- 2.) Tidak mempunyai pekerjaan lain selain bekerja di panti
- 3.) Domisili di kota Semarang

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.) Metode Wawancara Semi Terstruktur**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas jawaban tersebut. Wawancara semi terstruktur menurut Moleong (2000) pelaksanaan wawancaranya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Pelaksanaan tanya-jawab dilakukan mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Berikut merupakan pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti:

#### **Tahap Kebutuhan Fisiologis (KF)**

- Sudah berapa lama anda bekerja di panti asuhan?
- Berapa kali anda makan dalam satu hari?
- Berapa jam yang anda butuhkan untuk tidur dalam satu hari?
- Bagaimana kondisi kesehatan yang anda alami selama bekerja di panti asuhan?

### **Tahap Kebutuhan Rasa Aman (KRA)**

- Apa hukuman atau konsekuensi yang diberikan ketika melakukan kesalahan?
- Apa transportasi yang anda gunakan untuk menuju ke panti asuhan? Pribadi atau transportasi umum?
- Dimana alamat rumah anda di Semarang? Jauh atau tidak lokasinya dengan panti asuhan?
- Kapan anda merasa nyaman dalam bekerja?
- Bagaimana cara menangani ketika akan dipukul atau dilukai oleh anak?

### **Tahap Kebutuhan Dimiliki dan Cinta (KDC)**

- Apa yang membuat keluarga mendukung anda untuk bekerja di panti asuhan?
- Bagaimana perasaan anda ketika bisa bekerja sebagai pendamping anak?
- Apa yang anda lakukan jika ada sesuatu hal yang menurut anda kurang jelas?
- Bagaimana sikap anda ketika ada rekan kerja yang izin atau tidak masuk kerja?

### **Tahap Kebutuhan Harga Diri (KHD)**

- Apa pekerjaan anda sebelum menjadi pendamping/pengasuh anak?
- Kapan anda mendapatkan penghargaan/hadiah dari panti asuhan?
- Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri?
- Apakah anda melakukan evaluasi diri setelah bekerja?

- Apakah anda bersedia untuk *rolling* pekerjaan dengan rekan kerja?

### Tahap Kebutuhan Aktualisasi Diri (KAD)

- Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan bakat dan minat anda sebagai pendamping anak?
- Selama bekerja apakah anda terpikir akan melakukan suatu hal yang baru untuk panti asuhan?
- Apakah anda bersedia untuk mendampingi anak terapi?

### 2.) Metode Observasi

Observasi dilakukan sebagai data pendukung dari wawancara untuk melihat kebutuhan subjek sesuai dengan hirarki kebutuhan Maslow apakah sudah terpenuhi atau sebaliknya. Teknik ini dilakukan ketika peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Berikut merupakan pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti:

NO	ASPEK	YA	TIDAK
1.	Tahap Kebutuhan Fisiologis (KF)		
	a. Datang tepat waktu ketika bekerja (Sesuai Jam <i>Shift</i> ) (08.00-17.00 WIB / 19.00-pagi)		
	b. Makan dua kali sehari di tempat kerja (membawa bekal/membeli diluar/sama dengan anak-anak makanannya)		
	c. Istirahat bekerja ketika jam makan siang ( pk 12.00-13.00 WIB)		

- 
2. Tahap Kebutuhan Rasa Aman (KRA)
- 
- a. Mengikuti semua kegiatan di panti asuhan
- 
- b. Bersosialisasi dengan rekan kerja, maupun dengan atasan
- 
- c. Berani berpendapat ketika di tempat kerja
- 
3. Tahap Kebutuhan Dimiliki dan Cinta (KDC)
- 
- a. Diantar oleh kerabat/membawa transportasi sendiri
- 
- b. Saling membantu ketika menyiapkan makanan untuk anak
- 
- c. Saling membantu ketika ada barang kiriman atau tamu yang datang
- 
4. Tahap Kebutuhan Harga Diri (KHD)
- 
- a. Menggunakan baju yang rapi di tempat kerja
- 
- b. Berdandan atau mengucir rambut
- 
- c. Mendapatkan *reward* atau bonus dari pemilik panti asuhan
- 
5. Tahap Kebutuhan Aktualisasi Diri (KAD)
- 
- a. Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan bagiannya dan teratur (*order*)
- 
- b. Tersenyum dan bergurau dengan rekan kerja maupun dengan anak
- 
- c. Bersedia untuk melakukan pekerjaan yang berat ketika ditunjuk
- 

Berdasarkan hasil penelitian Kusumaningtyas (2019) tentang deskripsi motivasi guru dalam bekerja ditemukan bahwa motivasi guru dalam mengajar selain untuk memenuhi kebutuhan, mereka juga mempunyai tujuan yang lain terkait dengan pengabdian profesi guru walaupun gaji yang

diterima dibawah upah minimum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis motivasi para pendamping anak di panti asuhan cacat ganda dengan teori hirarki kebutuhan Maslow untuk menjadi kerangka berpikir seperti penelitian sebelumnya.

### 3.5 Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data dipenelitian ini menggunakan triangulasi yaitu menurut Moleong (2000) merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori dari para ahli yang membahas teori Maslow, yaitu

- Alwisol, 2009 (Psikologi Kepribadian)
- Michael Babula, 2013 (*Motivation, Altruism, Personality, and Social Psychology*)

- Dr. Hamzah B.Uno, 2017 (Teori Motivasi dan Pengukurannya)

Teknik kedua yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2000) peneliti akan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap perilaku subjek yang menonjol. Ketekunan dalam pengamatan ini membantu peneliti untuk menemukan ciri-ciri ataupun unsur-unsur situasi tertentu yang dibutuhkan.

Teknik ketiga yang digunakan yaitu pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini diterapkan ketika berdiskusi dengan dosen pembimbing. Menurut Moleong (2000) teknik ini bermaksud untuk mempertahankan agar peneliti tetap terbuka dan jujur. Diskusi ini memberikan kesempatan untuk peneliti ikut merasakan keterharuan para peserta diskusi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Moleong (2000) ada beberapa tahap, yaitu:

- a. Menganalisa, menguraikan seluruh data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber seperti hasil dari wawancara, observasi, foto dan sebagainya.
- b. Kemudian setelah dibaca dan dipelajari langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi yang merupakan rangkuman dari inti penelitian yang digunakan.
- c. Langkah selanjutnya setelah abstraksi adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang nantinya akan dikategorisasikan untuk membuat sebuah koding.



- d. Tahap yang terakhir adalah melakukan pemeriksaan keabsahaan data.

